

**EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM PRESENSI ELEKTRONIK PEGAWAI  
SELAWANG SEGANTANG (SIPELAWAN) DALAM PENILAIAN KINERJA  
APARATUR SIPIL NEGARA DI BKPSDMD KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Thomas Febrian

NPP 31.0266

*Asdaf Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung*

*Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: [31.0266@praja.ipdn.ac.id](mailto:31.0266@praja.ipdn.ac.id)

Pembimbing Skripsi: Ricky, SE., MMSI

**ABSTRACT**

**Problem/Background (GAP):** *In implementing the Sipelawan application within the Central Bangka Regency Government, there are still many technical obstacles that occur when implementing it, such as filling in daily work reports from the software, which is hampered by a web network that is not connected at all or is still unstable. Also, the SKP has not been integrated into the Sipelawan application, so filling in the SKP is still done manually.*

**Objective:** *This research aims to determine and assess the effectiveness of the Sipelawan application in assessing the performance of state civil servants within the BKPSDMD of Central Bangka Regency.* **Method:** *In this research a qualitative method was used with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through interviews, direct observation and documentation.* **Findings:** *The results of this research are that there are inhibiting factors in the effectiveness of the Sipelawan application such as frequent human errors, slow internet networks and lack of employee awareness.* **Conclusion:** *There have been efforts made by the Central Bangka Regency BKPSDMD to overcome these obstacles such as socialization, overcoming slow internet networks, and notice boards. The conclusion of this research is that the effectiveness of the Sipelawan Application in the Performance Assessment of State Civil Apparatus at the Central Bangka Regency BKPSDMD has been going well has also been effectively seen through 5 dimensions.*

**Keywords:** *Application, Sipelawan, Central Bangka Regency*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Dalam penerapan aplikasi Sipelawan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah masih banyak kendala teknis yang terjadi saat penerapannya selayaknya pada pengisian mengisi laporan kerja harian dari perangkat lunaknya, terkendala beserta jaringan web yang tak terhubung sedikit pun maupun masih belum stabil juga SKP yang belum terintegrasi pada aplikasi Sipelawan kemudian pada pengisian SKP masihlah dilangsungkan secara manual. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji efektivitas aplikasi Sipelawan dalam penilaian kinerja aparatur sipil negara di lingkungan BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah. **Metode:** Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung serta dokumentasi. **Hasil temuan:** Hasil penelitian ini ialah terdapat faktor penghambat dalam efektivitas aplikasi Sipelawan seperti Sering terjadinya Human Error, Jaringan internet yang lamban dan Kurangnya kesadaran pegawai. **Kesimpulan:** Sudah terdapat upaya yang dilakukan BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah dalam mengatasi hambatan tersebut seperti sosialisasi, mengatasi jaringan internet yang lamban, dan papan

pemberitahuan Kesimpulan dari penelitian ini adalah efektivitas Aplikasi Sipelawan dalam Penilaian Kinerja Aparatur Sipil Negara di BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah sudah berlangsung secara baik juga telah efektif terlihat melalui 5 dimensi.

**Kata kunci:** Aplikasi, Sipelawan, Kabupaten Bangka Tengah

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aplikasi Sipelawan adalah aplikasi Sistem Informasi Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan yang dikembangkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Aplikasi ini bertujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam perencanaan, penganggaran, dan pemantauan program pembangunan. Aplikasi Sipelawan dapat digunakan oleh pemerintah daerah di seluruh Indonesia, termasuk Kabupaten Bangka Tengah. Penggunaan Sipelawan di Kabupaten Bangka Tengah akan membantu dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pada perencanaan maupun pelaksanaan program pembangunan daerah. Ini juga membantu dalam memastikan bahwasanya sejumlah program pembangunan berdasarkan kebutuhan juga prioritas masyarakat setempat. Penilaian kinerja pegawai berbasis aplikasi Sipelawan ini merupakan sebuah motivasi baru dari pemerintah daerah Kabupaten Bangka Tengah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja para pegawai di lingkungan pemerintah Kabupaten Bangka Tengah khususnya pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Kabupaten Bangka Tengah. Program aplikasi Sipelawan mulai di adopsi oleh pemerintah Kabupaten Bangka Tengah. Menindaklanjuti peraturan Bupati Bangka Tengah Nomor 31 Tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan Bupati Nomor 22 tahun 2022 tentang pemberian tambahan penghasilan bagi pegawai Aparatur Sipil Negara pemerintah Kabupaten Bangka Tengah bahwa pengukuran beban kerja melalui presensi elektronik sipelawan pengukuran kinerja melalui aplikasi Si Ketawai. Dalam penerapan aplikasi Sipelawan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah masih banyak kendala teknis yang terjadi saat penerapannya selayaknya pada pengisian mengisi laporan kerja harian dari perangkat lunaknya, terkendala beserta jaringan web yang tak terhubung sedikit pun maupun masih belum stabil juga SKP yang belum terintegrasi pada aplikasi Sipelawan kemudian pada pengisian SKP masihlah dilangsungkan secara manual. Perihal tersebut bisa membuat sulit pegawai guna pengisian laporan kinerja harian pada aplikasi Sipelawan.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Efektivitas Aplikasi Sipelawan dalam Penilaian Kinerja Aparatur Sipil Negara di BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah sudah berlangsung secara baik juga telah efektif terlihat melalui 5 dimensi yang diungkapkan atas O'Brien dan Marakas (2010) ada sebuah dimensi yang belum memenuhi maupun belum berjalan secara maksimal, yakni dimensi Jaringan Komunikasi perihal tersebut disebabkan masih ada sejumlah permasalahan selayaknya jaringan internet yang lamban juga infrastruktur jaringan yang belum memadai, perihal tersebut yang membuat terhambatnya proses pengisian laporan kinerja ke dalam aplikasi Sipelawan. Kemudian perihal itu harus dilakukan peningkatan supaya aplikasi Sipelawan bisa berjalan secara optimal.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya Peneliti menggunakannya untuk referensi dalam proses pelaksanaan penelitian ini dan menilai apakah ada hubungannya beserta penelitian yang hendak dikerjakan atas peneliti sekarang. Penemuan dari penelitian sebelumnya digunakan selaku rujukan informasi maupun acuan guna mengerjakan penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti.

Penelitian dari Andika dan Maulida (2022) dengan judul “Implementasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Di Bappeda Kabupaten Nagan Raya”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menelaipenerapan teknologi baru sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja PNS/ASN dalam kegiatan kerja melalui pemanfaatan e-kinerja.

Penelitian dari Savira (2019) dengan judul ”Efektivitas Penerapan E-Kinerja dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Regional II Badan Kepegawaian Negara Surabaya”, penelitian ini memiliki 2 (dua) fokus yaitu, pertama yaitu efektivitas penerapan e-Kinerja dalam meningkatkan kinerja pegawai di bidang pengangkatan dan pensiun yang terdiri dari 3 indikator yaitu adaptasi, pencapaian tujuan dan integrasi kemudian, yang kedua adalah faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan e-kinerja.

Penelitian dari Hasan (2019) dengan judul ” Efektivitas Penilaian Kinerja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Tengah”, penelitian ini menjelaskan mengenai efektivitas penilaian kinerja di BKPSDM Kabupaten Aceh Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penilaian kinerja dan faktor penghambat penilaian kinerja.

Penelitian dari Pasaribu (2017) dengan judul ”Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Sipelawan (SIEKIN) Untuk Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Toba Samosir”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi implementasi SIEKIN di Kabupaten Toba Samosir serta kesesuaiannya dengan PP No.46 Tahun 2011 dan model implementasi kebijakan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diukur dari komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Penelitian dari Latif (2021) dengan judul ” Analisis Implementasi E-Kinerja Pada Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh”, penelitian ini menjelaskan mengenai implementasi e-Kinerja di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh.

Penelitian dari Komaria, et al (2020) dengan judul ”Implementasi Kebijakan Absensi Sidik Jari (*Finger Print*) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”, penelitian ini memiliki tujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kebijakan absensi sidik jari (*finger print*) dalam meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil di Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah, mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan menganalisis upaya-upaya yang dilakukan.

Penelitian dari Azizah (2022) dengan judul “Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Kota Bandar Lampung”, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan absensi fingerprint terhadap disiplin kerja Aparatur Sipil Negara pada Bagian Pengadaan Barang atau Jasa Sekretariat Kota Bandar Lampung.

Penelitian dari Dewanto (2021) dengan judul “Efektivitas Implementasi Kebijakan Presensi Aparatur Sipil Negara Berbasis Android di Sekretariat Daerah Kabupaten Cilacap”, penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran dan melakukan analisis secara mendalam mengenai efektivitas implementasi kebijakan presensi Online berbasis android.

Penelitian dari Gifelem, et al (2022) dengan judul “Analisis Efektivitas Penerapan Model Absensi Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model absensi fingerprint dalam meningkatkan disiplin kerja Aparatur Sipil Negara (ASN).

Penelitian dari Irmayanti (2023) dengan judul “Efektivitas Penerapan Mesin Fingerprint Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Camat Belopa Utara Kabupaten Luwu”, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan efektivitas penerapan mesin fingerprint pada Aparatur Sipil Negara (ASN), manfaat dan dampak, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yaitu berfokus terhadap kajian efektivitas aplikasi Sipelawan dalam penilaian kinerja aparatur sipil negara di lingkungan BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah.

#### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas, mengetahui faktor penghambat aplikasi Sipelawan dalam penilaian kinerja aparatur sipil negara dan upaya BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah dalam mengatasi faktor penghambat yang ada.

### **II. METODE**

Penelitian ini didasari oleh teori Keberhasilan Sistem Informasi melalui O'Brien dan Marakas (2010) yang mana dalam teori itu mempunyai 5 dimensi, yakni sebagai berikut; (a) Sumber Daya Manusia (b) Perangkat Keras (Hardware) (c) Perangkat Lunak (Software) (d) Jaringan Komunikasi (e) Sumber Daya Data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif yang berfokus berdasarkan kepada Simangunsong (2017:190) dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat emergent, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian partisipatif, dimana desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat diubah menyesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh fenomena yang ada di lokasi penelitian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri yang akan dilakukan dengan memakai metode deskriptif.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Efektivitas Aplikasi Sipelawan dalam Penilaian Kinerja Aparatur Sipil Negara di Lingkungan BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah**

Sistem Kepegawaian sendiri saat ini sudah mulai memanfaatkan teknologi, salah satunya adalah dengan terciptanya aplikasi Sipelawan yang digunakan untuk melihat kinerja pegawai selama satu bulan penuh dengan cara memasukan aktivitas harian yang telah dilakukan selama satu bulan. Aplikasi Sipelawan dikelola atas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah dan memiliki prosedur dalam menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi Sipelawan dalam penilaian Kinerja ASN di BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah. Pada penelitian ini mempergunakan teori Keberhasilan Sistem Informasi melalui O'Brien dan Marakas (2010) yang mana dalam teori itu mempunyai 5 dimensi, yakni sebagai berikut:

##### **1. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia sebagai satu diantara komponen utama pada sebuah keberhasilan suatu sistem informasi. Dengan sumber daya manusia yang mumpuni dan berkompeten maka keberhasilan suatu sistem informasi semakin besar. Berdasarkan O'Brien dan Marakas (2010), Sumber Daya Manusia ialah komponen utama dalam sebuah keberhasilan operasional sistem informasi. Keberhasilan suatu sistem informasi dapat diukur saat operator atau sumber daya manusia-nya berhasil menjalankan sebuah program sistem informasi. PNS yang berada di

Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dan menyampaikan bahwa pengguna aplikasi ini sudah memahami bagaimana menjalankan dan menggunakan aplikasi tersebut karena aplikasi tersebut sudah beroperasi sejak tahun 2019. Penggunaan aplikasi Sipelawan sebelumnya telah diberikan sosialisasi kepada para Pegawai yang berada di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dan para pegawai juga telah mampu dalam menggunakan aplikasi tersebut dengan baik. Dalam mengisi laporan kinerja terdapat target yang harus dicapai yaitu sebanyak 15 laporan kinerja selama satu bulan. Jika tidak memenuhi target tersebut maka akan dikenakan potongan pengurangan TPP sebanyak 25%. Angka tersebut sangat besar dan mempengaruhi besaran TPP yang diterima pegawai.

## **2. Perangkat Keras (*Hardware*)**

Perangkat keras menjadi satu diantara komponen dalam keberhasilan suatu sistem informasi menurut O'Brien dan Marakas. Dalam dimensi ini terdapat satu indikator yaitu infrastruktur yang digunakan dalam pengelolaan aplikasi Sipelawan. Dengan adanya infrastruktur yang memadai maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi tersebut telah berhasil namun, masih tidak berfungsi dengan baik di beberapa komputer.

## **3. Perangkat Lunak (*Software*)**

Perangkat lunak merupakan seluruh rangkaian instruksi dalam pemrosesan informasi yang dalam hal ini mencakup prosedur yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menjalankan sistem informasi tersebut. Di dalam dimensi perangkat lunak ini dijelaskan lagi ke dalam 2 (dua) indikator yaitu, (a) Kemudahan dalam penggunaan aplikasi dan (b) Pembaruan aplikasi. aplikasi Sipelawan sangat mudah untuk digunakan karena aplikasi tersebut masih sangat sederhana dan pegawai juga telah diberikan sosialisasi penggunaan aplikasi tersebut, tetapi masih terdapat kendala seperti jaringan yang kurang stabil sehingga dalam mengisi kegiatan kedalam aplikasi tersebut mengalami hambatan. Pembaruan dan peningkatan aplikasi Sipelawan sudah direncanakan karena sebelumnya masih terkendala dengan adanya pergantian Peraturan Menteri PAN RB. Untuk pembaruan secara berkala tidak dilakukan karena aplikasi ini sangat sederhana.

## **4. Jaringan Komunikasi**

Jaringan Komunikasi ialah satu diantara elemen signifikan guna menunjang keberhasilan sistem informasi. Begitu juga dengan aplikasi Sipelawan ini harus ditunjang dengan jaringan komunikasi yang memadai. Dalam dimensi ini dijelaskan kedalam indikator sarana jaringan telekomunikasi yang memadai. Jaringan internet di Bangka tengah belum cukup dan seringkali menimbulkan masalah serta membuat aplikasi Sipelawan sulit dijalankan. Aplikasi Sipelawan membutuhkan jaringan yang stabil tetapi ada beberapa OPD yang jaringannya kurang stabil. Untuk di BKPSDMD Bangka Tengah, infrastruktur seperti *router wifi* memadai, setiap ruangan terdapat satu buah *router wifi*.

## **5. Sumber Daya Data**

Server untuk menyimpan data aplikasi Sipelawan penyimpanan datanya sudah memadai dengan kapasitas penyimpanan basis data yang akurat hal itu telah malampaui penyimpanan data aplikasi Sipelawan.

### **3.2 Faktor Penghambat Efektivitas Aplikasi Sipelawan dalam Penilaian Kinerja**

#### **Aparatur Sipil Negara di BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah**

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah dalam penilaian kinerja Aparatur sipil negara melalui aplikasi Sipelawan tentunya memiliki beberapa hambatan. Namun setiap hambatan pasti memiliki solusinya. Hambatan yang peneliti temukan pada saat di lapangan adalah sebagai berikut: (a) Human Error Setiap orang mempunyai jadwal yang padat (b) Jaringan Internet Lambat (c) Kurangnya Kesadaran Karyawan

### **3.3 Upaya BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah dalam Mengatasi Faktor Penghambat Efektivitas Aplikasi Sipelawan dalam Penilaian Kinerja Aparatur Sipil Negara di BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah**

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah telah berupaya mengatasi kendala pada aplikasi Sipelawan. Upaya-upaya berikut telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi: (a) Untuk mengingatkan atasan agar menyetujui kegiatan yang dimasukkan oleh karyawan di Aplikasi Sipelawan, membuat papan buletin untuk memuat laporan kinerja Aplikasi Sipelawan yang telah dilengkapi dan disetujui. Oleh seluruh pegawai BKSPDMD Kabupaten Bangka Tengah (b) penguatan jaringan internet melalui kerjasama dengan pihak ketiga seperti PT. Telkom Indonesia adalah penyedia wifi (c) Mempelajari pentingnya penginputan laporan kinerja secara tepat waktu ke dalam aplikasi Sipelawan.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Terdapat faktor penghambat dalam efektivitas aplikasi Sipelawan seperti Sering terjadinya Human Error, Jaringan internet yang lamban dan Kurangnya kesadaran pegawai. Sudah terdapat upaya yang dilakukan BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah dalam mengatasi hambatan tersebut seperti sosialisasi, mengatasi jaringan internet yang lamban, dan papan pemberitahuan Kesimpulan dari penelitian ini adalah efektivitas Aplikasi Sipelawan dalam Penilaian Kinerja Aparatur Sipil Negara di BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah sudah berlangsung secara baik juga telah efektif terlihat melalui 5 dimensi. Hasil temuan yang didapat sama dengan yang diteliti oleh Savira (2019).

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti selama 15 (Lima Belas) hari terhitung mulai tanggal 8 Januari hingga 21 Januari 2024 di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal terkait dengan Efektivitas Aplikasi Sipelawan dalam Penilaian Kinerja Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Aplikasi Sipelawan dalam Penilaian Kinerja Aparatur Sipil Negara di BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah sudah berlangsung secara baik juga telah efektif terlihat melalui 5 dimensi yang diungkapkan atas O'Brien dan Marakas (2010) ada sebuah dimensi yang belum memenuhi maupun belum berjalan secara maksimal, yakni dimensi Jaringan Komunikasi perihal tersebut disebabkan masih ada sejumlah permasalahan selayaknya jaringan internet yang lamban juga infrastruktur jaringan yang belum memadai, perihal tersebut yang membuat terhambatnya proses pengisian laporan kinerja ke dalam aplikasi Sipelawan. Kemudian perihal itu harus dilakukan peningkatan supaya aplikasi Sipelawan bisa berjalan secara optimal
2. Terdapat faktor penghambat dalam efektivitas aplikasi Sipelawan dalam penilaian kinerja Aparatur Sipil Negara di BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah, antara lain: (a) Sering terjadinya Human Error (b) Jaringan internet yang lamban (c) Kurangnya kesadaran pegawai
3. Upaya yang dilakukan BKPSDMD Kabupaten Bangka Tengah dalam mengatasi hambatan antara lain: (a) Membuat papan pemberitahuan tentang aplikasi Sipelawan (b) Bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mengatasi jaringan internet yang lamban (c) Memberikan sosialisasi tentang pentingnya mengisi laporan kinerja kedalam Aplikasi Sipelawan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu yang sangat singkat serta data yang terkumpul belum maksimal. Biaya penelitian juga menjadi keterbatasan dalam melakukan penelitian ini.

### **Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*)**

Peneliti Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Presensi Elektronik Pegawai Selawang Segantang (Sipelawan) di Kabupaten Bangka Tengah untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu peneliti menyusun penelitian ini.

### **VI. DAFTAR PUSTAKA**

#### **A. BUKU DAN JURNAL**

Andika, Maulana & Maulida, Desi (2022). Implementasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Di Bappeda Kabupaten Nagan Raya. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tanzir/article/view/1103/505>

Azizah, Syafira Nurul (2022). Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Kota Bandar Lampung. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/smart/article/view/1742>

Dewanto, Andri Wahyu (2021). Efektivitas Implementasi Kebijakan Presensi Aparatur Sipil Negara Berbasis Android di Sekretariat Daerah Kabupaten Cilacap. Universitas Jenderal Soedirman. <https://repository.unsoed.ac.id/11093/>

Gifelem, Kalom., et al (2022). Analisis Efektivitas Penerapan Model Absensi Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong. Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/38486>

Hasan, Riza. (2019). Efektivitas Penilaian Kinerja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Tengah. <https://ojs.aknacehbarat.ac.id/index.php/vocatech/article/view/13>

Irmayanti (2023). Efektivitas Penerapan Mesin Fingerprint Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Camat Belopa Utara Kabupaten Luwu. Pascasarjana Universitas Puangrimaggalatung. <https://www.ojs.univprima.ac.id/index.php/jangpa/article/view/549>

Komaria, Lia., et al (2020). Implementasi Kebijakan Absensi Sidik Jari (Finger Print) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2465448&val=23462&title=IMPLEMENTASI%20KEBIJAKAN%20ABSENSI%20SIDIK%20JARI%20FINGER%20PRINT%20DALAM%20MENINGKATKAN%20KINERJA%20PEGAWAI%20NEGERI%20SIPIL%20DI%20SEKRETARIAT%20DAERAH%20KABUPATEN%20BANGKA%20TENGGAH%20PROVINSI%20KEPULAUAN%20BANGKA%20BELITUNG>

Latif, Ikhwan Rahmatika (2021). Analisis Implementasi E-Kinerja Pada Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <file:///C:/Users/USER/Downloads/1438-Article%20Text-2935-2-10-20220104.pdf>

Pasaribu, Mardina Cristy Natalia (2017). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi E-Kinerja (SIEKIN) Untuk Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Toba Samosir. Universitas Sumatera Utara. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/27445>

Savira, Afifah (2019). Efektivitas Penerapan E-Kinerja dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Regional II Badan Kepegawaian Negara Surabaya. Universitas Brawijaya. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/172199/>

O'Brein, J. A., & Marakas, G. M. (2010). Management Information Systems.

Simangunsong, Fernandes. 2017. Metodologi Penelitian Pemerintahan. Bandung : Alfabeta.  
Simangunsong, Fernandes. 2021. Menata Ulang Organisasi Perangkat Daerah. Bandung: Alfabeta

## **B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Peraturan Bupati Bangka Tengah Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Penerapan Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah.  
Peraturan Bupati Bangka Tengah Nomor 31 Tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan Bupati Nomor 22 tahun 2022 tentang pemberian tambahan penghasilan bagi pegawai Aparatur Sipil Negara pemerintah Kabupaten Bangka Tengah.

